**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **LATAR BELAKANG**

Globalisisasi terjadi di mana saja termasuk di Indonesia baik dalam bidang ekonomi, politik, social, maupun pendidikan. Diharapkan tenaga kerja Indonesia harus mampu bersaing dengan tenaga kerja asing. Tenaga kerja berkualitas diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan yang berkualitas, semakin tinggi kualitas pendidikan dan pelatihan, semakin tinggi pula kualitas hasil kerja yang dicapai suatu organisasi. Perkembangan ilmu pengetahuan dewasa ini yang semakin berkembang, disertai dengan terciptanya mesin dan peralatan canggih serta munculnya inovasi-inovasi kerja, perusahaan memerlukan seorang pimpinan yang mampu menumbuhkembangkan suatu perusahaan serta etos kerja yang baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keberhasilan perusahaan dipengaruhi oleh salah satu faktor penting yaitu sumberdaya manusia, karena sumberdaya manusia pelaku dari keseluruhan tingkat perencanaan sampai dengan evaluasi yang mampu memanfaatkan sumberdaya lainnya yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan.

Sumber daya manusia merupakan bagian integral dan memegang peranan penting bagi perusahaan, tanpa adanya sumber daya manusia yang berkualitas maka perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatannya dengan baik. Seorang karyawan mungkin melaksanakan pekerjaannya dengan tepat waktu mungkin pula tidak. Apabila karyawan dapat mengerjakan tugas dengan baik, maka dengan begitu pekerjaan yang dilakukan akan tepat dan efektif. Efektifitas kerja karyawan merupakan awal mula dari keberhasilan organisasi karena efektifitas individu akan mengahasilkan efektifitas tingkat kelompok, efektifitas kelompok ini bergerak dalam suatu organisasi yang mempunyai suatu tujuan bersama atau bisa dikatakan tingkat efektifitas organisasi.

Menurut Richard M. Steers (1980), efektifitas yang berasal dari kata efektif, yaitu suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat menghasilkan satu unit keluaran (output). Adapun pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan tepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Permasalahan yang muncul terkait dengan efektifitas kerja seorang karyawan yang umum terjadi, seperti karyawan tidak bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan, karyawan kurang aktif dalam menyelesaikan pekerjaan, karyawan tidak aktif dalam mengikuti pelatihan yang diadakan instansi, kurang adanya kerja sama dan komunikasi yang baik antar sesama karyawan maupun terhadap pimpinan, sangat menentukan kemajuan efektifitas kerja dalam mencapai tujuan organisasi. Hal yang bisa mendasari permasalahan diatas bisa disebabkan oleh banyak faktor, diantaranya adalah gaya kepemimpinan dan etos kerja.

Perlu dipahami bahwa setiap pemimpin bertanggung jawab mengarahkan apa yang baik bagi karyawannya agar tujuan organisasi dapat tercapai tepat sasaran. Untuk itulah kepemimpinan yang baik sangat di perlukan bagi organisasi dengan adanya peran pemimpin yang baik jadi suatu tujuan organisasi bisa terarah dalam proses mencapai tujuan dari organisasi tersebut. Menurut Wijaya Supardo (2006:4) gaya kepemimpinan adalah suatu cara dan proses kompleks dimana seseorang mempengaruhi orang-orang lain untuk mencapai suatu misi, tugas atau suatu sasaran dan mengarahkan organisasi dengan cara yang lebih masuk akal. Sedangkan menurut Kartono (2008:34) menyatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah sifat, kebiasaan, tempramen, watak dan kepribadian yang membedakan seorang pemimpin dalam berinteraksi dengan orang lain.Kepemimpinan akan berarti jika ada keseimbangan, jika dia berada dalam kelompok dapat diterima dan diinternalisasikan atau dengan kata lain, kepemimpinan seseorang akan tampak jika ada kelompok orang yang digerakkannya, diarahkan untuk satu tujuan bersama dengan menerima legitimasi kehadiran pemimpin. Secara obyektif kepemimpinan seseorang akan tampak jika ada kemampuan intelijen, motivasi, percaya diri, dapat memberikan penilaian yang baik, dominasi, agresif, kelancaran berbicara dan cepat mengambil keputusan. Selain itu faktor bawaan, hati nurani dan karakteristik juga akan sangat mempengaruhi kepemimpinan seseorang yang semakin menambah bobot kualitas, potensi dan kapabilitas pemimpin.

Etos kerja disinyalir juga sangat berpengaruh terhadap efektifitas kerja karyawan. Menurut Anoraga (2009:282) menyatakan bahwa etos kerja merupakan suatu pandangan dan sikap suatu bangsa atau umat terhadap kerja, oleh karena itu menimbulkan pandangan dan sikap yang menghargai kerja sebagai suatu yang luhur, sehingga diperlukan dorongan atau motivasi. Sikap etos kerja merupakan sikap strategik terhadap diri dan lingkunganya. Sikap strategik ini merupakan refleksi dari kebutuhan manusia, yang pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem nilai budaya sebagai keseluruhan cara hidupnya. Karyawan yang mempunyai etos kerja tinggi, memiliki semangat untuk memberikan pengaruh positif kepada lingkungannnya. Keberadaan dirinya diukur oleh sejauh mana potensi yang dimilikinya memberikan makna dan pengaruh yang mendalam pada orang lain. Etos kerja yang tinggi sangat diperlukan dalam kehidupan berorganisasi untuk mempercepat tercapainya efektifitas tujuan organisasi. Dengan demikian maka dapat dikatakan bahwa etos kerja memiliki pengaruh terhadap efektifitas kerja karyawan.

PT. Federal International Finance merupakan salah satu anak perusahaan ASTRA International yang bergerak di bidang jasa pembiayaan. Pada saat peneliti melakukan pengamatan pada perusahaan ini, mencermati bahwa kurangnya interaksi antara pimpinan dan karyawan dalam memberikan tanggapan ataupun motivasi, pekerjaan yang di lakukan karyawan tidak tepat waktu dalam menyelesaikannya, dan rendahnya etos kerja yang pada perusahaan serta karyawan sering meninggalkan tempat kerja lebih awal atau mangkir. Permasalahan-permasalahan tersebut merupakan indikasi bahwa gaya kepemimpinan serta etos kerja yang kurang baik membuat efektifitas kerja karyawan yang ada pada perusahaan tersebut tidak mencapai hasil yang maksimal. Seperti yang dikemukakan oleh Campel yang dikutip Ricard M, Steers (1998) untuk mengukur efektifitas kerja ada beberapa indikator yang biasa dipergunakan yaitu kesiagaan, kemangkiran, semangat kerja, motivasi, kepuasan kerja, beban pekerjaan, dan waktu menyelesaikan tugas.

Bagi setiap organisasi tentunya mempunyai gaya kepemimpinan yang berbeda-beda akan tetapi seorang pemimpin yang baik itu harus dapat mempengaruhi, mengarahkan, mengkoordinasi serta memberikan motivasi pada anggotanya agar tujuan dari organisasi dapat tercapai. Pimpinan harus mengerti dengan jelas proses organisasi serta membentuk etos kerja yang baik dalam melaksanakan pekerjaannya sehingga tujuan organisasi dapat tercapai dan karyawan yang bekerja dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan efektif. Akan tetapi jika gaya kepemimpinan dan etos kerja serta efektifititas kerja karyawan yang kurang baik, maka hal tersebut menjadi suatu masalah.

Oleh sebab itu peneliti ingin mempelajari apa yang harus dilakukan untuk menanggulangi masalah tersebut. Untuk itu peneliti mengambil kesimpulan bahwa berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti faktor gaya kepemimpinan dan etos kerja berpengaruh terhadap efektifitas kerja karyawan pada PT. Federal International Finance Member Of Astra Cabang Manado, sehingga penelitian ini diberi judul **Pengaruh Gaya kepemimpinan dan Etos Kerja Terhadap Efektifitas Kerja Karyawan Pada PT. Federal International Finance Member Of Astra Cabang Manado.**

* 1. **IDENTIFIKASI MASALAH**

Adapun identifikasi masalah berdasarkan hasil observasi di lapangan peneliti menemukan fakta-fakta empiris di PT. Federal International Finance Member Of Astra Cabang Manado sebagai berikut :

1. Kurangnya interaksi antara pimpinan dan karyawan dalam memberikan tanggapan ataupun motivasi yang dapat menetukan keberhasilan dalam perusahaan.
2. Ketidaksesuaian deskripsi kerja karyawan dengan kerja yang dilakukan.
3. Meninggalkan tempat kerja lebih awal atau mangkir. Karyawan yang ada diperusahaan selalu keluar kantor sebelum jam istirahat makan siang dan juga sering kali karyawan sudah tidak datang lagi kekantor.
4. Rendahnya etos kerja dikarenakan karyawan ataupun atasan sering merokok didalam perusahaan baik itu diruangan mereka ataupun juga tempat makan (pentri) didalam perusahaan.
5. Pekerjaan yang di lakukan karyawan tidak tepat waktu dalam menyelesaikannya dan sering menunda-nunda berkas kontrak yang akan dibuat akibatnya pekerjaan menjadi menumpuk dan juga tidak selesai.
   1. **PERUMUSAN MASALAH**

Dari uraian latar belakang di atas maka peneliti merumuskan permasalahan pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektifitas kerja karyawan pada PT. Federal International Finance Member Of Astra Cabang Manado?
2. Apakah etos kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektifitas kerja karyawan pada PT. Federal International Finance Member Of Astra Cabang Manado?
3. Apakah gaya kepemimpinan dan etos kerja berpengaruh simultan terhadap efektifitas kerja karyawan pada PT. Federal International Finance Member Of Astra Cabang Manado?
   1. **PEMBATASAN MASALAH**

Dalam penelitian ini hanya dibatasi menyangkut dengan masalah yang sedang terjadi mengenai Gaya kepemimpinan dan Etos kerja terhadap Efektifitas Kerja Karyawan pada *Departement Credit Section* PT. Federal International Finance Member OF Astra Cabang Manado.

* 1. **TUJUAN PENELITIAN**

Bedasarkan uraian di atas maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

* 1. Untuk mengetahui apakah gaya kepemimpinan secara parsial berpengaruh terhadap efektifitas kerja karyawan pada PT. Federal International Finance Member Of Astra Cabang Manado?
  2. Untuk mengetahui apakah etos kerja secara parsial berpengaruh terhadap efektifitas kerja karyawan pada PT. Federal International Finance Member Of Astra Cabang Manado?
  3. Untuk mengetahui apakah gaya kepemimpinan dan etos kerja berpengaruh simultan terhadap efektifitas kerja karyawan pada PT. Federal International Finance Member Of Astra Cabang Manado?
  4. **MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bagi peneliti, mampu memecahkan masalah ilmiah serta menambah ilmu pengetahuan mengenai pengaruh gaya kepemimpinan dan etos kerja terhadap efektifitas kerja karyawan pada PT. Federal International Finance Member Of Astra Cabang Manado?
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan informasi mengenai gaya kepemimpinan dan etos kerja terhadap efektifitas kerja karyawan pada PT. Federal International Finance Member Of Astra Cabang Manado.
3. Dapat digunakan sebagai referensi dan literatur tambahan atau untuk pengembangan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya dan sebagai bahan pertimbangan perusahaan atau instansi lain yang menghadapi permasalahan yang sama.